

RINGKASAN

FAKHRUDIN RIZZA A. 0410430020-43. Analisis Kadar C-organik Tanah Pada Berbagai Penggunaan Lahan di Desa Guwoterus, Montong, Tuban. Dibawah bimbingan ibu Retno Suntari dan Lenny Sri Nopriani.

Perubahan hutan menjadi lahan pertanian memberikan perubahan terhadap sumbangan masukan bahan organik bagi tanah, jenis vegetasi, kerapatan vegetasi yang berdampak pada kondisi bahan organik tanah. Apabila kandungan bahan organik pada berbagai penggunaan lahan di desa Guwoterus telah diketahui, maka perbaikan tanah akibat degradasi lahan pada pertanian berlanjut dapat ditindak lanjuti dengan baik.

Penelitian ini bertujuan mempelajari kadar C-Organik pada berbagai penggunaan lahan dan bermanfaat menambah informasi mengenai pengaruh berbagai macam penggunaan lahan terhadap kadar C-organik tanah dengan hipotesis : (1) Terdapat perbedaan kadar C-Organik pada berbagai penggunaan lahan, (2) Kadar C-Organik tanah tertinggi terdapat pada semak dan berturut – turut menurun pada lahan hutan jati, agroforestri (jati dan jagung), kemudian tegalan. Dilakukan survey pada 4 macam penggunaan lahan yaitu: hutan jati, agroforestri (jati dan jagung), tegalan dan semak. Setiap penggunaan lahan dibagi menjadi 3 plot dan sampel diambil secara random. Variabel yang diukur meliputi C-Organik tanah, kerapatan vegetasi, dan ketebalan seresah.

Berdasarkan penelitian ini, kadar C-Organik tanah terbesar pada sistem penggunaan lahan hutan jati yaitu sebesar 2,1%, sedangkan kadar C-Organik tanah yang terkecil terdapat pada sistem penggunaan lahan tegalan sebesar 1,2%. Pada penggunaan lahan semak didapat kadar C-Organik tanah adalah 1,9% sedangkan penggunaan lahan agroforestri kadar C-Organik 1,8%.

SUMMARY

FAKHRUDIN RIZZA A. 0410430020-43. Analysis of C-Organic Soil Content in Different Landuse at Guwoterus Village's, Montong, Tuban. Supervised by Retno Suntari dan Lenny Sri Nopriani.

Transformation of forest to agricultural affect the contribution entry of organic materials soil, vegetation type, vegetation density on the condition of soil organic matter. If the organic matter content on a variety of land use at Guwoterus village's is known, then the improvement of land due to soil degradation on sustainable agriculture can be followed up properly.

The objective of this study is to analyze C-Organic content on a variety of land use. They are expected to add useful information about the influence of various kinds of land use on levels of C-organic soil, so it can be referenced in the conservative land management efforts. The hypothesis are used (1) There are differences in levels of C-Organic on a variety of land use, (2) Levels of C-Organic top soil found in the bushes and straight - also declined in teak forest land, agroforestry (teak and corn), then moor. The survey application used include four kinds of land use are: teak forests, agroforestry (teak and maize), fields and bushes. Each land use divided into 3 plots, and samples were taken at random. Variables measured included C-Organic soil, vegetation density, and litter thickness.

The largest levels of C-Organic land lies in the teak systems that is equal to 2.1%, while the levels of C-Organic smallest land use systems found on cultivated land is 1.2%. On the use of bush land acquired 1.9% levels of C-Organic soil while the use of agroforestry land there are levels of C-Organic 1.8%.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat ALLAH SWT atas segala limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam senantiasa tercurah pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Analisis Kadar C-Organik Tanah Pada Berbagai Penggunaan Lahan Di Desa Guwoterus, Montong, Tuban.”

Pada kesempatan ini penulis ingin sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung kepada :

1. Ir Retno Suntari, MS dan Lenny Sri Nopriani, SP, MP selaku dosen pembimbing pertama dan kedua, atas segala kesabaran dalam membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Ir. Zaenal Kusuma, MS. Selaku Ketua Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang.
3. Semua dosen dan karyawan Fakultas Petanian Universitas Brawijaya Malang
4. Kedua orang tua saya yang selalu menunggu saya di rumah dengan bahagia, maaf telah membuat lama menunggu.
5. Buat chip, Taroo, Hambali, Pras, Novan, dan Ko Sun, yang telah membantu saya tanpa mengenal lelah baik siang, sore, pagi dan malam.
6. Tim Sebelas Soil'04 dan CL Crew's selamat atas kesuksesan kita.
7. Semua teman Soiler, keluarga dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

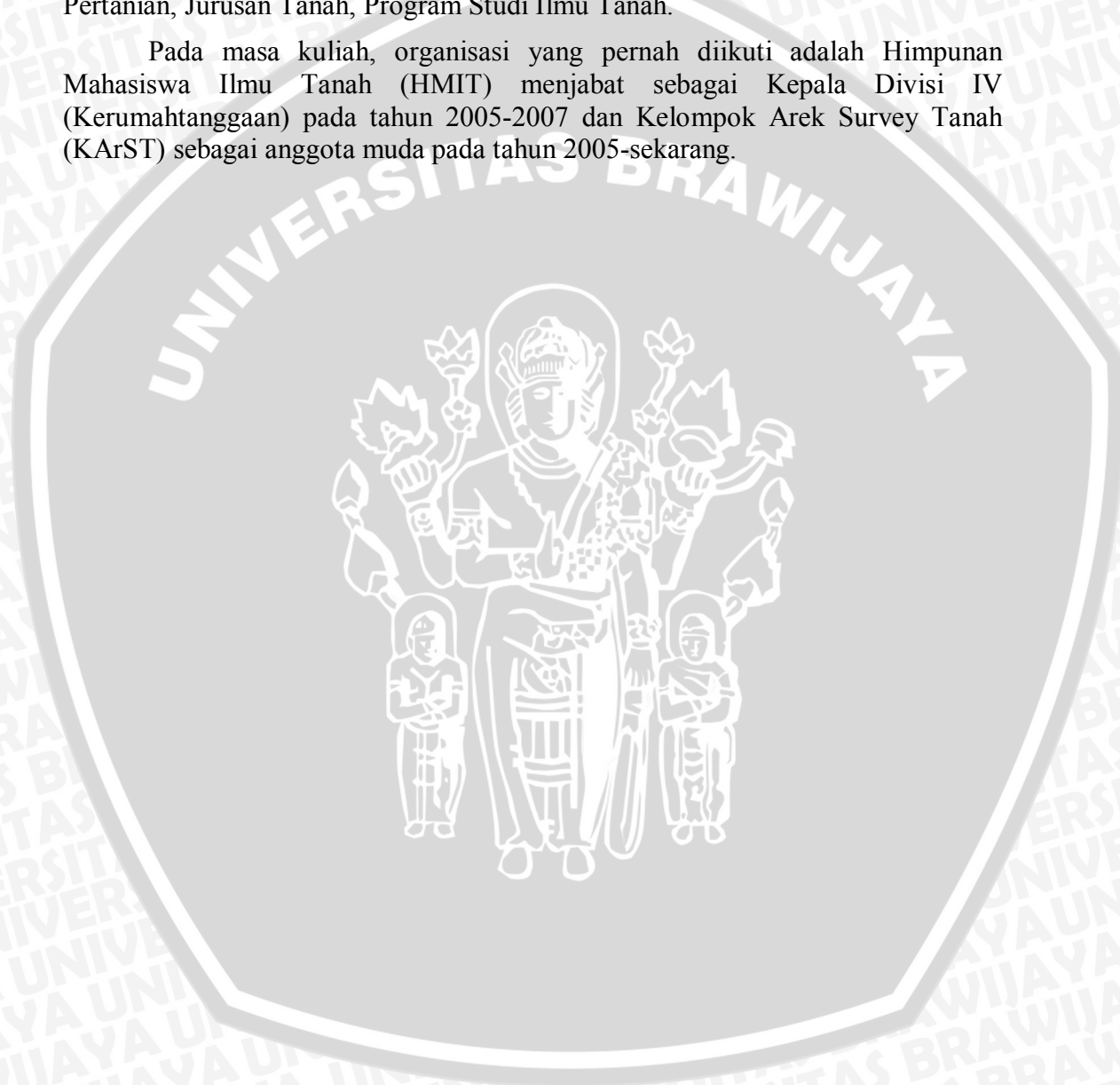
Malang, Juli 2011

Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Lamongan, Jawa Timur pada tanggal 28 Mei 1986 sebagai putra pertama dari pasangan Bapak Gufron dan Ibu Na'imatin. Penulis memulai pendidikan sekolah dasar di SDN Bedahan (1992-1998), menyelesaikan sekolah lanjutan pertama di SLTP Negeri 1 Babat (1998-2001) dan menyelesaikan sekolah lanjutan atas di SMU Negeri 1 Babat, Kabupaten Lamongan (2001-2004). Pada tahun 2004 penulis diterima di Universitas Brawijaya Malang, Fakultas Pertanian, Jurusan Tanah, Program Studi Ilmu Tanah.

Pada masa kuliah, organisasi yang pernah diikuti adalah Himpunan Mahasiswa Ilmu Tanah (HMIT) menjabat sebagai Kepala Divisi IV (Kerumahtanggaan) pada tahun 2005-2007 dan Kelompok Arek Survey Tanah (KArST) sebagai anggota muda pada tahun 2005-sekarang.



DAFTAR ISI

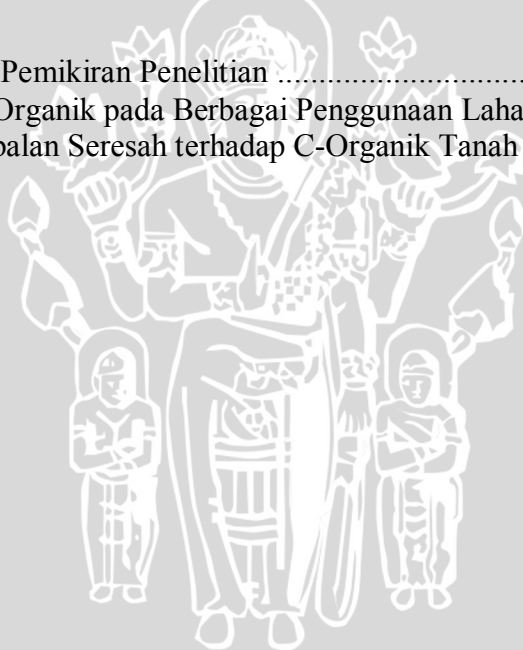
RINGKASAN.....	i
SUMMARY.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
 BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Hipotesis	2
1.4. Manfaat.....	2
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Bahan Organik Tanah	4
2.2. Peran Bahan Organik Tanah	6
2.3. Pengaruh Seresah Terhadap Bahan Organik Tanah (BOT)	9
2.4. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Bahan Organik Tanah (BOT)	10
2.5. Struktur Tanah	11
2.6. Metode Penetapan C-Organik	12
 BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian	13
3.2. Gambaran Umum Penggunaan Lahan Penelitian	13
3.3. Alat dan Bahan	15
3.4. Tahap Penelitian	15
3.5. Pelaksanaan Penelitian	15
3.6. Analisis Laboratorium	16
3.7. Analisis Data	16
 BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil	17
4.2. Pembahasan	21
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	26
5.2. Saran	26
 DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN	29

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Karakteristik Penggunaan Lahan pada Berbagai Sistem Penggunaan Lahan	17
2.	Status Kadar C-Organik Tanah pada Berbagai Penggunaan Lahan Secara Umum.....	22

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kerangka Alur Pemikiran Penelitian	3
2.	Nilai Kadar C-Organik pada Berbagai Penggunaan Lahan.....	20
3.	Pengaruh Ketebalan Seresah terhadap C-Organik Tanah	21



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Tabel Sifat Fisik Tanah Berbagai Penggunaan Lahan. (Sumber Data : Manalu, 2011)	29
2.	Gambar Tekstur pada Berbagai Penggunaan Lahan	29
3.	Gambar Penggunaan Lahan Hutan Jati	30
4.	Gambar Penggunaan Lahan Agroforestri	30
5.	Gambar Penggunaan Lahan Tegalan	31
6.	Gambar Penggunaan Lahan Semak	31
7.	Plot Pengambilan Sampel Tanah pada Penggunaan Lahan Hutan Jati	32
8.	Plot Pengambilan Sampel Tanah pada Penggunaan Lahan Agroforestri	32
9.	Plot Pengambilan Sampel Tanah pada Penggunaan Lahan Tegalan	33
10.	Plot Pengambilan Sampel Tanah pada Penggunaan Lahan Semak	33
11.	Tabel Data C-Organik Tanah pada Penggunaan Lahan Hutan Jati	34
12.	Tabel Data C-Organik Tanah pada Penggunaan Lahan Agroforestri	35
13.	Tabel Data C-Organik Tanah pada Penggunaan Lahan Tegalan	36
14.	Tabel Data C-Organik Tanah pada Penggunaan Lahan Semak	37
15.	Tabel Data Sampel Tanah Penggunaan Lahan Agroforestri	38
16.	Tabel Data Sampel Tanah Penggunaan Lahan Tegalan	38
17.	Tabel Data Sampel Tanah Penggunaan Lahan Hutan Jati	39
18.	Tabel Data Sampel Tanah Penggunaan Lahan Semak	39
19.	Tabel Data Ketebalan Seresah pada Berbagai Penggunaan Lahan	40
20.	Data Basal Area pada Penggunaan Lahan Jati dan Agroforestri	41
21.	Tabel Penutupan Kanopi pada Penggunaan Lahan Agroforestri	42
22.	Tabel Penutupan Kanopi pada Penggunaan Lahan Hutan Jati	44